

Model Pelayanan Promosi Kesehatan Jiwa Berbasis Masyarakat: Literatur Riviwe

Lina Eta Safitri, Nurbaiti Zulkaidah, Surti Hatiya, Sulis Susilawati,
Eldo Tawa Gara Meha, Alexander Umbu Neka Pajaga

STIKES Griya Husada Sumbawa

Korespondensi Penulis : safitrietalina96@gmail.com

Abstrac Mental health is a health problem that cannot be separated from other health problems, and is one of the problems that will become a burden for the state and families due to premature death and disability. Health services are services provided to students related to health, both preventive (prevention of disease), promotive (improving health), curative (treatment of disease) and rehabilitative (recovery). Health Promotion is an effort to improve community capabilities through learning from, by, for and with the community, so that they can help themselves, as well as developing activities that are community resourced, appropriate to local social culture and supported by health-oriented public policies. This study uses all articles presented in the form of a literature review regarding "Community-based mental health promotion service models". Articles taken from Indonesian language journals that are relevant to the topic and published in the time span starting from 2015-2023. Based on the results of the literature review of the five journals analyzed, all of them provide significant differences in the questionnaire scores which can be seen from the average scores before (pretest) and after (posttest) the intervention. Mental health is a health problem that cannot be separated from other health problems, and is one of the problems that will become a burden for the state and families due to premature death and disability. Health services are services provided to students related to health, both preventive (prevention of disease), promotive (improving health), curative (treatment of disease) and rehabilitative (recovery). Based on the results of the literature review of the five journals analyzed, all of them provide significant differences in the questionnaire scores which can be seen from the average scores before (pretest) and after (posttest) the intervention. Mental health cadres are people who volunteer to provide mental health services for ODGJ through promotive, preventive and rehabilitation services under the supervision of professional health workers, in a community-based mental health promotion health service model.

Keywords: Service Model, Health Promotion,

Abstrac Kesehatan jiwa merupakan masalah kesehatan yang tidak terpisah dari masalah kesehatan lainnya, dan merupakan salah satu masalah yang akan menjadi beban tanggungan negara dan keluarga akibat terjadinya kematian prematur dan disabilitas. Layanan kesehatan adalah layanan yang disediakan bagi mahasiswa terkait kesehatan, baik yang bersifat preventif (pencegahan penyakit), promotif (meningkatkan kesehatan), kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan). Promosi Kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Studi ini menggunakan keseluruhan artikel yang disajikan dalam bentuk literature review mengenai "Model pelayanan promosi kesehatan jiwa berbasis Masyarakat". Artikel yang diambil berdasarkan jurnal berbahasa Indonesia yang relevan dengan topik dan diterbitkan dalam rentan waktu mulai dari tahun 2015-2023. Berdasarkan hasil literatur review dari ke lima jurnal yang dianalisa, semuanya memberikan perbedaan yang signifikan pada nilai skor kuisioner yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi. Kesehatan jiwa merupakan masalah kesehatan yang tidak terpisah dari masalah kesehatan lainnya, dan merupakan salah satu masalah yang akan menjadi beban tanggungan negara dan keluarga akibat terjadinya kematian prematur dan disabilitas. Layanan kesehatan adalah layanan yang disediakan bagi mahasiswa terkait kesehatan, baik yang bersifat preventif (pencegahan penyakit), promotif (meningkatkan kesehatan), kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan). Berdasarkan hasil literatur review dari ke lima jurnal yang dianalisa, semuanya memberikan perbedaan yang signifikan pada nilai skor kuisioner yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi. Kader kesehatan jiwa adalah masyarakat yang secara sukarela untuk memberikan upaya pelayanan kesehatan jiwa bagi ODGJ melalui pelayanan promotif, preventif, dan rehabilitasi dengan pengawasan tenaga kesehatan profesional, Dalam model pelayanan kesehatan promosi kesehatan jiwa berbasis masyarakat.

Kata kunci : Model Pelayanan, Promosi Kesehatan,

PENDAHULUAN

Kesehatan jiwa merupakan masalah kesehatan yang tidak terpisah dari masalah kesehatan lainnya, dan merupakan salah satu masalah yang akan menjadi beban tanggungan negara dan keluarga akibat terjadinya kematian prematur dan disabilitas. Layanan kesehatan adalah layanan yang disediakan bagi mahasiswa terkait kesehatan, baik yang bersifat preventif (pencegahan penyakit), promotif (meningkatkan kesehatan), kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan).

Promosi Kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Kesehatan jiwa di Indonesia selama ini relatif terabaikan, padahal penurunan produktivitas akibat gangguan kesehatan jiwa terbukti berdampak nyata pada perekonomian. Di Indonesia, jumlah penderita masalah kesehatan jiwa cukup tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hampir seluruh bagian dari wilayah Indonesia dan selama beberapa dekade, populasi telah mengalami masa sulit karena konflik, kemiskinan ataupun bencana alam. Sejumlah besar masyarakat Indonesia mengalami penderitaan mental yang bervariasi mulai dari tekanan psikologis ringan hingga gangguan jiwa. Meskipun gangguan jiwa tidak menyebabkan kematian secara langsung namun akan menyebabkan penderitanya menjadi tidak produktif dan menimbulkan beban bagi keluarga penderita dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Sampai saat ini perhatian pemerintah terhadap kesehatan jiwa di tanah air boleh dikatakan kurang memuaskan (Notosoedirjo, 2005).

Upaya pelayanan kesehatan jiwa perlu dilakukan secara terintegrasi mulai dari tingkat pusat hingga Pelayanan kesehatan tingkat dasar (Puskesmas) sehingga terbentuk layanan kesehatan jiwa berbasis komunitas. Studi ini dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pelayanan kesehatan jiwa di Masyarakat. Pelayanan Promosi Kesehatan di Puskesmas merupakan upaya Puskesmas dalam memberdayakan pengunjung dan masyarakat baik didalam maupun di luar Puskesmas agar berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mengenali masalah kesehatan, mencegah dan menanggulangnya.

Upaya promosi gangguan jiwa perlu dilakukan agar memperkuat kemampuan individu dalam menghadapi masalah kesehatan jiwa. Namun hal ini diakui belum banyak dilakukan.

METODE

Studi ini menggunakan keseluruhan artikel yang disajikan dalam bentuk literature review mengenai “Model pelayanan promosi kesehatan jiwa berbasis Masyarakat”. Artikel yang diambil berdasarkan jurnal berbahasa Indonesia yang relevan dengan topik dan diterbitkan dalam rentan waktu mulai dari tahun 2015-2023. Adapun artikel yang digunakan berasal dari database mesin pencarian Google Scholar menggunakan kata kunci yaitu: “Model Pelayanan “, “Promosi Kesehatan”. .Setelah dilakukan pencarian ,artikel disaring.

HASIL

Analisis dilakukan terhadap 5 jurnal yang dijadikan sampel penelitian. penelitian yang menunjukkan adanya Model pelayanan promosi kesehatan jiwa berbasis Masyarakat. Adapun hasil ringkasan dapat dilihat pada table 1 review jurnal berikut ini.

No	Pengarang	Judul	Metode	Hasil
1	Yustikasari, Y., Anisa, R., & Dewi, R. (2022).	Pemanfaatan Program Implementasi Promosi Kesehatan: Promosi Kesehatan Mental Pada Remaja	menggunakan dua metode yaitu tatap muka (ceramah) dengan materi dan simulasi serta latihan dengan diskusi untuk memecahkan berbagai masalah.	Pemanfaatan Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan: Kesehatan Jiwa Remaja . Kegiatan tersebut terdiri dari menjelaskan pentingnya informasi dan apa yang penting diketahui tentang kesehatan jiwa, khususnya bagi remaja. Diharapkan setelah kegiatan ini para remaja mampu secara mandiri menjaga kondisi mental dan emosionalnya. Hal ini karena dapat mempengaruhi seseorang untuk bertindak efektif di lingkungannya,

				mencapai tujuannya, dan mengembangkan kepribadian yang baik.
2	Livana, P. H., Daulima, N. H. C., & Mustikasari, M. (2018).	Relaksasi Otot Progresif Menurunkan Stres Keluarga Yang Merawat Pasien Gangguan Jiwa	Penelitian ini menggunakan metode desain quasi eksperiment dengan pendekatan Pre-Posttest with control group	Hasil analisis menunjukkan bahwa 30 orang (78,9%) lebih banyak dibandingkan kelompok yang tidak mendapat terapi mengalami stres ringan. Hal ini menunjukkan bahwa terapi relaksasi otot progresif mampu menurunkan tingkat stres sebesar 78,9% antara kelompok yang mendapat dan yang tidak mendapatkan terapi. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara tingkat stres kelompok yang mendapat dan yang tidak mendapatkan terapi relaksasi otot progresif ($p=0$).
3	Muhlisin, A., & Pratiwi, A. (2015).	Model Pelayanan Kesehatan Berbasis Partisipasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Pada Masyarakat Setempat	Penelitian ini didahului dengan survey pada masyarakat desa Nguter sejumlah 611 orang untuk mendeteksi kelompok resiko gangguan jiwa. Survey dilakukan dengan mendata keluarga dan mengidentifikasi penyakit yang dialami keluarga.	penelitian menunjukkan bahwa (1) perbedaan pengetahuan petugas kesehatan jiwa tiap periode secara signifikan sebesar hasil tes efek antar subjek 189,476 dengan nilai P 0,00 (2) Tingkat pengetahuan paling efektif setelah diberikan pelatihan keterampilan dengan

			Survey ini dilakukan selama 1 bulan.	nilai Wilk lambda sebesar 248,71 oleh P nilai 0,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan pengulangan pelatihan keterampilan berdampak pada tingkat pengetahuan petugas kesehatan mental. Program ini direkomendasikan untuk keberlanjutan keterlibatan departemen kesehatan dalam pendanaan dan sebagai audiens pelaksanaan strategis
4	Sukma, R. D., & Widodo, A. (2023).	Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Mayanggatak Setelah Diberi Promosi Kesehatan Jiwa Pada Masa <i>New Normal</i>	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen.	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pemberian promosi kesehatan jiwa sangat efektif dalam mencegah dan mengurangi dampak terjadinya penurunan kesehatan jiwa. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh promosi kesehatan jiwa pada masa <i>new normal</i> terhadap perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat Mayang-Gatak Sukoharjo.
5	Anita Rahmiwati, Ditia Fitri Arinda,	Analisis Situasi Kesehatan Mental pada Masyarakat di Indonesia dan	menggunakan analisis deskriptif eksploratif, melalui tinjauan literatur dan kajian data sekunder.	Berdasarkan kajian data Riskesdas 2013 diketahui prevalensi gangguan mental berat pada penduduk Indonesia

	<p>Feranita Utama, Misnaniarti (Analisis Situasi Kesehatan Mental pada Masyarakat di Indonesia)</p>	<p>Strategi Penanggulangannya</p>	<p>Unit analisis yaitu situasi kesehatan mental di Indonesia</p>	<p>1,7%, terbanyak di Yogyakarta, Aceh, Sulawesi Selatan. Adapun gangguan mental emosional dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan sekitar 6%. Hingga saat ini, masih terdapat stigmadan diskriminasi terhadap orang dengan gangguan mental di Indonesia, sehingga mengalami penanganan serta perlakuan salah seperti pemasungan. Oleh karena itu strategi yang optimal perlu dilakukan bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Kesehatan mental dapat ditingkatkan dengan intervensi kesehatan masyarakat yang efektif. Paradigma dalam gerakan kesehatan mental yang lebih mengedepankan pada aspek pencegahan serta peran komunitas untuk membantu optimalisasi fungsi mental individu. Kesimpulan: Masih</p>
--	---	-----------------------------------	--	--

				<p>banyaknya kasus gangguan kesehatan mental pada masyarakat, dan penanganannya yang salah di Indonesia. Pemerintah perlu melakukan upaya penanggulangan yang menyeluruh, dimulai adanya peraturan kebijakan yang menjadi dasar dukungan pendanaan dan akses ke pelayanan kesehatan mental serta didukung pendekatan berbasis komunitas.</p>
--	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil literatur review dari ke lima jurnal yang dianalisa, semuanya memberikan perbedaan yang signifikan pada nilai skor kuisioner yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi. Kesehatan jiwa merupakan masalah kesehatan yang tidak terpisah dari masalah kesehatan lainnya, dan merupakan salah satu masalah yang akan menjadi beban tanggungan negara dan keluarga akibat terjadinya kematian prematur dan disabilitas. Layanan kesehatan adalah layanan yang disediakan bagi mahasiswa terkait kesehatan, baik yang bersifat preventif (pencegahan penyakit), promotif (meningkatkan kesehatan), kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan).

ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Meningkatnya angka penderita ODGJ membuat upaya kesehatan jiwa perlu dilaksanakan dengan menekankan upaya promotif, preventif, dan rehabilitasi dengan tidak melupakan pelayanan kuratif.

Upaya pelayanan kesehatan tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan pemberdayaan masyarakat melalui kader kesehatan jiwa yang didukung dan

diawasi oleh tenaga kesehatan profesional. Namun, penyelenggaraan kader kesehatan jiwa saat ini banyak yang belum optimal serta kurang dalam segi kuantitas dan kualitas. Penyelenggaraan program kesehatan jiwa berbasis masyarakat adalah mengoptimalkan peran kader kesehatan jiwa sebagai partisipan masyarakat untuk memberikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, dan rehabilitatif bagi ODGJ. Oleh karena itu, peran kader kesehatan jiwa sangat dibutuhkan (Clarke, M., Dick, J., & Lewin, S., 2008).

Dalam pelayanan kesehatan jiwa bagi ODGJ, peran kader kesehatan jiwa adalah memelihara dan mempertahankan kesehatan jiwa masyarakat serta menumbuhkan kesadaran dan kepedulian baik kepada keluarga dengan ODGJ maupun masyarakat (Isnawati, I., & Yunita, R., 2019).

KESIMPULAN

Kader kesehatan jiwa adalah masyarakat yang secara sukarela untuk memberikan upaya pelayanan kesehatan jiwa bagi ODGJ melalui pelayanan promotif, preventif, dan rehabilitasi dengan pengawasan tenaga kesehatan profesional, Dalam model pelayanan kesehatan promosi kesehatan jiwa berbasis masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Authot terimakasih terhadap dosen STIKES Griya Husada Sumbawa

DAFTAR PUSTAKA

- Yustikasari, Y., Anisa, R., & Dewi, R. (2022). Pemanfaatan Program Implementasi Promosi Kesehatan: Promosi Kesehatan Mental Pada Remaja. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 430-438.
- Sukma, R. D., & Widodo, A. (2023). Perubahan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Mayang-Gatak Setelah Diberi Promosi Kesehatan Jiwa pada Masa New Normal. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 503-514.
- Muhlisin, A., & Pratiwi, A. (2015). Model pelayanan kesehatan berbasis partisipasi masyarakat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa pada masyarakat setempat.
- Livana, P. H., Daulima, N. H. C., & Mustikasari, M. (2018). Relaksasi otot progresif menurunkan stres keluarga yang merawat pasien gangguan jiwa. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(1), 51-59.
- Habeahan, R. O. P., Shaluhyah, Z., & Sutiningsih, D. (2023). Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Faktor yang Mempengaruhinya di Pusat Kesehatan Masyarakat: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(6), 1047-1056.
- Notosoedirjo, moeljono & latipun (2005). Kesehatan Mental. Surabaya: universitas Muhammadiyah Malang Press.

- Amalia, A. Z. Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Berbasis Masyarakat Bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Efforts To Improve Health Services For People With Mental Disorders (ODGJ).
- Isnawati, I.A. & Yunita, R., 2019. Konsep Pembentukan Kader Kesehatan Jiwa di Masyarakat. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Clarke, M., Dick, J., & Lewin, S., 2008. Community health workers in South Africa: where in this maze do we find ourselves?. *South African medical journal = Suid-Afrikaanse tydskrif vir geneeskunde*, 98(9), pp. 680–681.